

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

DIGITALISASI PROFIL DAN SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TRANSPARANSI TATA KELOLA PEMERINTAHAN DAN POTENSI WILAYAH

BESSE NURWAHIDAH[1], NUR MUH DHIYAUL HAQ BASUMBUL[2], NAJWA NABILAH HASAN[3], NURUL AZIZAH FADILAH[4], NURFADILA[5], SYAFI'AHTUL RIHLAH[6], DEFRIANSYAH[7], YUFIYUSWANDA[8], NABILAH NUUR' AQIILAH[9], ANDI SITI NUR AZIZAH ASDAR[10],MUHAMMAD RIDWAN[11]

[1]Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[2] Pendidikan Dokter, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[3] Pendidikan Dokter, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[4]Program Studi Keperawatan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[5] Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[6]Program Studi Kimia, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[7]Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[8]Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[9] Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[10] Manajemen Haji dan Umrah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[11]Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
E-Mail :
[1]bessenurwahidahnwdah@gmail..com,[2]dhiyaulbas@gmail.com,
[3]najwanabilahh@gmail.com,[4]nrulazizh@gmail.com,[5]nnrfddila@gmail.com,
[6]syafi'ahtulrihlarihla@gmail.com, [7]defriansyah0518@gmail.com,
[8]yufiyuswanda@gmail.com, [9]bilanuuraqilah012@gmail.com,
[10]siitiinuraziizah@gmail.com,[11]muhammadridwan@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan tata kelola data administrasi yang konvensional dan keterbatasan media informasi membuat potensi sektor kemaritiman di Desa Pa'lalakkang belum terdokumentasi secara optimal. Untuk mengatasi masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini merancang dan mengimplementasikan sistem informasi profil desa berbasis website (DIGIDESA) melalui metode deskriptif kualitatif serta pendampingan partisipatif. Hasilnya, terbentuk Website Resmi Profil dan Sistem Informasi Desa Pa'lalakkang yang menyajikan data kependudukan digital, transparansi aparatur, dan potensi maritim lokal, sekaligus meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam mengelola sistem secara mandiri untuk mendukung pembangunan berbasis data dan tata kelola yang transparan.

Kata Kunci: digitalisasi desa; sistem informasi desa; potensi maritim; UMKM; transparansi pelayanan.



JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

I.PENDAHULUAN

Transformasi digital dan keterbukaan informasi menjadi instrumen esensial dalam mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel hingga ke tingkat pedesaan (Yanti1 et al., 2025). Tuntutan terhadap pelayanan publik modern menuntut adanya pergeseran dari sistem birokrasi manual menuju sistem berbasis teknologi informasi yang mampu menyajikan data wilayah secara terintegrasi dan akurat. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mendukung transparansi dan optimalisasi informasi lokal adalah melalui perancangan media informasi digital resmi atau website desa ((Ambarsari, 2024); (Budiman, 2026)).

Pengembangan website profil desa bertujuan untuk mengidentifikasi, menghimpun, serta mempublikasikan data monografi kependudukan, struktur aparatur desa, fasilitas umum, dan potensi sumber daya alam sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah yang lebih tepat sasaran (Munazilin & Udmah, 2024). Penerapan teknologi digital ini juga terbukti mendorong terciptanya pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*) sekaligus memperluas keterbukaan informasi publik bagi masyarakat luas. Selain itu, pendampingan teknis secara partisipatif mampu meningkatkan kapasitas perangkat desa dalam mengelola aset sistem informasi secara mandiri dan berkelanjutan.

Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, memiliki posisi geografis yang strategis di kawasan pesisir dengan potensi sumber daya maritim dan kelautan yang sangat melimpah. Mayoritas mata pencaharian masyarakat bertumpu pada sektor perikanan tangkap, ekspor telur ikan terbang (Tobiko), serta aktivitas pelabuhan perahu nelayan lokal. Keberadaan data monografi yang terstruktur dan pemetaan potensi wilayah pesisir merupakan modal penting bagi pemerintah desa dalam merumuskan arah kebijakan pembangunan serta mempromosikan keunggulan wilayah kepada pihak luar. Namun, potensi tersebut belum terdokumentasi dan terpublikasikan secara optimal ke dalam ruang digital yang dapat dijangkau oleh publik secara luas.

Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

(KKN), masih ditemukan keterbatasan media informasi resmi mengenai profil wilayah dan potensi Desa Pa'lalakkang secara komprehensif. Sebagian besar rekapitulasi data demografi kependudukan, pembagian dusun, dan profil kelembagaan desa masih tersimpan dalam format berkas arsip fisik konvensional. Kondisi ini menyebabkan tata kelola administrasi sering mengalami keterlambatan saat membutuhkan penarikan data secara cepat serta transparansi, serta potensi perikanan maritim desa belum terekspos secara maksimal. Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program unggulan **DIGIDESA (Digitalisasi Profil dan Sistem Informasi Desa)** sebagai wujud pengabdian masyarakat. Program ini bertujuan untuk merancang platform web profil desa yang menyajikan monografi kependudukan, memetakan potensi wilayah pesisir, serta menyediakan sarana informasi publik yang terpadu. Melalui kegiatan ini, pemerintah desa diharapkan memiliki basis data digital yang tertata rapi serta mampu menyajikan transparansi informasi birokrasi secara modern guna mendukung perencanaan pembangunan desa yang akuntabel dan berkelanjutan.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bentuk kegiatan berupa perancangan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi profil desa berbasis website. Kegiatan dilaksanakan di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Subjek dalam kegiatan ini adalah pemerintah desa dan masyarakat Desa Pa'lalakkang, dengan informan utama yaitu Kepala Desa beserta jajaran perangkat kantor desa. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi fisik desa, tata kelola monografi kependudukan, struktur pemerintahan, serta potensi kemaritiman yang berkembang di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi dengan pemerintah desa untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan sekaligus mengidentifikasi kebutuhan data dan arsitektur fitur website yang diperlukan. Selanjutnya dilakukan observasi lapangan dengan mengunjungi kantor desa dan kawasan pesisir untuk mengamati sarana pelayanan umum, fasilitas pendidikan, sarana peribadatan, persebaran permukiman

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

warga, serta batas administrasi wilayah pesisir desa. Pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara mendalam bersama staf perangkat desa untuk memperoleh informasi mengenai sejarah desa, visi misi, rekapitulasi data demografi kependudukan, pembagian dusun, serta potensi Patorani dan Ekspor Telur Ikan Terbang (Tobiko) yang ada di Desa Pa'lalakkang. Selain itu, dokumentasi berupa arsip monografi fisik desa, peta batas wilayah, dan foto kegiatan kemasyarakatan digunakan sebagai data pelengkap dalam proses penyusunan konten sistem informasi.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan, menyusun, dan menginterpretasikan data berdasarkan kategori kebutuhan informasi sistem, sehingga menghasilkan struktur menu website yang teratur meliputi profil wilayah, data kependudukan, transparansi aparatur desa, fasilitas umum, dan potensi maritim lokal. Tahapan ini dilanjutkan dengan perancangan antarmuka pengguna (*user interface*), pengunggahan data secara daring, serta pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknis kepada aparatur desa mengenai tata cara pengoperasian panel administrator (*Content Management System*).

Tingkat keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan kelengkapan data monografi yang berhasil dipublikasikan, kemudahan navigasi dan kestabilan aksesibilitas website oleh publik, serta meningkatnya pemahaman perangkat desa dalam mengelola dan memperbarui data kependudukan secara mandiri. Selain itu, keberhasilan kegiatan juga ditandai dengan tersedianya sistem informasi digital yang dapat digunakan sebagai sarana transparansi birokrasi dan bahan pendukung dalam perencanaan pembangunan desa berbasis data. Sebagai bentuk keberlanjutan program, akun akses dasbor administratif dan panduan pengelolaan diserahkan kepada pemerintah Desa Pa'lalakkang untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi resmi, media representasi potensi kemaritiman wilayah, serta acuan dalam pelayanan informasi publik secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa Desa Pa'lalakkang memiliki kondisi wilayah yang cukup mendukung dalam pengembangan tata kelola pemerintahan berbasis digital. Berdasarkan hasil observasi lapangan, desa ini terletak di kawasan pesisir

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

Kabupaten Takalar yang memiliki jaringan jalan penghubung antardusun yang memadai serta beberapa fasilitas umum yang menunjang aktivitas harian masyarakat. Desa ini memiliki potensi sumber daya maritim yang sangat besar, terutama pada sektor perikanan tangkap, tambak, dan pemanfaatan garis pantai. Mayoritas penduduk Desa Pa'lalakkang bekerja sebagai nelayan dan pekerja sektor kelautan, sehingga potensi kemaritiman menjadi tulang punggung perekonomian desa. Potensi ini sangat besar untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pengelolaan yang terencana, inovatif, dan didukung oleh ketersediaan data serta informasi wilayah yang akurat dan terkini.

Hasil wawancara mendalam dengan pemerintah desa mengungkapkan bahwa selama ini masih terdapat kekurangan dalam hal keterbukaan informasi dan tata kelola data wilayah. Informasi mengenai batas wilayah, struktur aparatur desa, monografi kependudukan, serta persebaran potensi kelautan belum terdokumentasi secara lengkap dan terstruktur ke dalam media daring. Arsip desa yang masih mengandalkan dokumen cetak dan arsip fisik kerap menimbulkan kendala dalam proses pencarian data administratif maupun penyusunan perencanaan pembangunan berbasis data. Oleh karena itu, kegiatan digitalisasi profil desa melalui program DIGIDESA yang dilakukan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyusun basis data wilayah yang lebih terstruktur, modern, dan mudah diakses oleh pemerintah maupun masyarakat luas.

Website profil dan sistem informasi Desa Pa'lalakkang (DIGIDESA) telah dipublikasikan secara daring dan dapat diakses publik melalui tautan https://starlit-cobbler-efe0fa.netlify.app.



Gambar 1. Web DIGIDESA Desa Pa'lalakkang

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

Website profil Desa Pa'lalakkang bertajuk "Pemerintah Desa Pa'lalakkang: Harmoni Bahari Galesong" merefleksikan identitas kultural dan keunggulan maritim Selat Makassar, khususnya tradisi Patorani. Portal informasi ini menyajikan ringkasan data monografi pada halaman utama dan dilengkapi lima fitur strategis:

- Profil Desa: Memuat gambaran umum, sejarah, visi-misi, serta struktur aparatur pemerintahan.
- Data & Statistik: Menyajikan data demografi riil (3.416 jiwa, 974 KK, di 4 dusun) yang dapat diperbarui secara berkala.
- Potensi Maritim & Patorani: Memetakan keunggulan pesisir, aktivitas nelayan, sentra perikanan, serta komoditas unggulan telur ikan terbang (Tobiko).
- Galeri & Beranda: Menampilkan etalase visual kegiatan pembangunan, kemasyarakatan, dan transparansi program kerja.
- Kontak, Pelayanan, & Dasbor Admin: Menyediakan informasi pelayanan kantor desa (Senin–Jumat, 08.00–16.00 WITA), kanal kontak, serta pintu masuk admin untuk pengelolaan data desa.



Gambar 2. Penyerahan dan Peresmian web DIGIDESA Desa Pa'lalakkang

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, berhasil mengimplementasikan sistem informasi desa berbasis website (DIGIDESA). Website ini memuat profil kelembagaan, transparansi aparatur, batas wilayah, potensi kemaritiman dan tradisi Patorani, serta data monografi 3.416 jiwa di empat dusun. Melalui pendekatan

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

partisipatif dan pendampingan teknis, tata kelola data desa bertransformasi dari sistem manual ke digital, sekaligus meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola sistem secara mandiri. Inovasi ini menjadi dasar yang kuat untuk keterbukaan informasi publik, peningkatan mutu pelayanan, serta perencanaan pembangunan desa yang transparan dan berbasis data secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Pa'lalakkang, perangkat desa, Karang Taruna, dan seluruh masyarakat atas dukungan, izin, fasilitasi data, serta partisipasi aktifnya dalam kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak perguruan tinggi, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa KKN atas kontribusi dan kerja samanya. Dukungan dari berbagai pihak tersebut menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan digitalisasi profil dan sistem informasi desa berbasis web di Desa Pa'lalakkang.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, I. F. A. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. https://doi.org/https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041

Budiman, W. (2026). Digitalisasi Profil Desa Melalui Sistem Berbasis Web Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Informasi Desa Carangrejo, Jombang, Jawa Timur. 4.

Munazilin, A., & Udmah, L. (2024). Sistem informasi potensi desa berbasis web untuk pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi. https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jisad/article/view/11991

Yanti1*, O., Gultom2, D. S., Irawan3, C., Zaadah4, S., Saputri5, E., & Purwanto, E. (2025). Digitalisasi Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik di Desa Sungai Baung Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 5.